

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang penulis kemukakan merupakan jawaban dari rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Dari hasil penelitian dan pengolahan data penulis rumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan nilai rerata uji kompetensi siswa, sebelum pandemi covid-19 yang dilaksanakan pada tahun 2016 – 2019.
2. Terdapat perbedaan nilai rerata uji kompetensi siswa, pada uji kompetensi praktek bubut siswa di masa pandemi Covid-19 tahun 2020 – 2021.
3. Terdapat perbedaan nilai rerata uji kompetensi bubut siswa sebelum dan selama pandemi Covid -19 yang dilaksanakan pada rentang tahun 2016 – 2021.

Nilai *mean rank* tertinggi diperoleh pada uji kompetensi di masa pandemi tahun 2021 dan nilai rerata terendah diperoleh pada pelaksanaan uji kompetensi sebelum pandemi tahun 2016. Meningkatnya perolehan nilai *mean rank* uji kompetensi siswa pada tahun 2021, disebabkan oleh pemilihan metode pembelajaran yang sesuai, fasilitas bengkel yang dapat mengakomodasi seluruh siswa dengan sistem pembelajaran tatap muka terbatas yang terbagi dalam dua sesi, dilaksanakannya pengayaan pra uji kompetensi di masa pandemi Covid-19 oleh pihak sekolah, serta tingkat kesulitan benda kerja yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.

5.2 Implikasi

Implementasi terhadap sistem pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) serta model pembelajaran yang diadopsi berpengaruh positif terhadap pelaksanaan uji kompetensi di masa pandemi tahun 2021. Nilai rerata uji kompetensi pada tahun 2021 lebih baik dari pelaksanaan tahun sebelumnya. Hal ini bermakna bahwa sistem pembelajaran serta metode belajar yang digunakan akan memiliki pengaruh berbeda terhadap hasil uji kompetensi yang diperoleh siswa. Berdasarkan penelitian

menunjukkan bahwa sistem pembelajaran yang diadopsi di masa pandemi dapat meningkatkan antusias belajar melalui fasilitas bengkel yang dapat mengakomodasi seluruh siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis paparkan, maka penulis mengemukakan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan hasil uji kompetensi dan menyempurnakan penelitian berikutnya, yang penulis tunjukan kepada:

a. Sekolah

- 1) Sekolah sebaiknya memiliki fasilitas mesin yang dapat mengakomodasi seluruh siswa saat praktek di bengkel, demi bisa meningkatkan perolehan nilai rerata uji kompetensi siswa.
- 2) Sekolah diharapkan dapat mengaplikasikan kembali kegiatan pra uji kompetensi pada tahun berikutnya, guna meningkatkan kesiapan siswa.

b. Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar Guru sebaiknya dapat memilih model pembelajaran yang tepat, serta disesuaikan dengan kondisi terkini guna meningkatkan hasil uji kompetensi secara maksimal.

c. Peneliti berikutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada komparasi hasil uji kompetensi sebelum dengan pada saat pandemi covid Covid-19. Maka untuk penelitian berikutnya penulis berharap dapat dikembangkan lagi melalui variabel yang lebih beragam sehingga tidak terbatas pada jurusan Teknik Pemesinan, serta melakukan analisis terhadap model pembelajaran dan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah dalam meningkatkan kompetensi siswa.